

**DESAIN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK EMKM MENGGUNAKAN APLIKASI *MICROSOFT EXCEL*
(STUDI KASUS NOKEY *BARBERSHOP*)**

Oleh:

**Rieny Agustine Dimpudus
NIM : 15043058**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINIL SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Deskripsi Teori dan Konsep	4
1. Akuntansi	4
2. Asumsi Dalam Akuntansi (<i>Accounting Assumptions</i>)	4
3. Persamaan Akuntansi (<i>Accounting Equation</i>)	5
4. <i>Microsoft Excel</i>	7
5. Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>)	7
6. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	8
7. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	9
2.2 Penelitian Terdahulu	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.3 Sumber Data	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
3.5 Teknik Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	17
1. Sejarah Singkat	17
2. Struktur Organisasi	18
3. Uraian Kerja	18
4.2 Laporan Keuangan Pada Nokey <i>Barbershop</i>	19

4.3 Desain Laporan Keuangan Untuk <i>Barbershop</i> Berdasarkan SAK	
EMKM	21
a) <i>Account Group</i>	23
b) <i>Chart Of Account Header</i> dan <i>Chart Of Account</i>	28
c) <i>Chart Of Cash Flow</i> dan <i>Journal Batch</i>	32
d) <i>General Journal</i>	33
e) <i>Worksheet</i>	35
f) <i>Ledger Account</i>	36
g) <i>Laporan Keuangan</i>	37
1. Laporan Laba Rugi	42
2. Laporan Posisi Keuangan	43
3. Catatan atas Laporan Keuangan	43
h) Daftar Peralatan	44
i) Daftar Perlengkapan	44
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Rekomendasi.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan terus berkembangnya teknologi sistem informasi yang cepat dan efisien sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut usaha – usaha yang belum menerapkan sistem pencatatan diubah menjadi sistem yang terkomputerisasi, misalnya dalam penjualan toko sembako, yang berskala kecil dan menengah pada saat ini sudah menggunakan teknologi informasi untuk mengolah semua data yang terdapat dalam toko tersebut dengan program aplikasi, contoh : Alfamart, Indomaret dan lain – lain. Demikian juga halnya dengan pengolahan data yang dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah, seperti pengolahan data.

Salah satu yang sering diabaikan dalam usaha mikro, kecil dan menengah adalah pentingnya mengelola keuangan secara rapi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan ini sangatlah penting untuk memantau hasil usaha dari waktu ke waktu. Mulai dari memantau besarnya pendapatan, rugi / laba, jumlah tagihan yang harus dibayar, dan lain sebagainya tapi kenyataannya banyak pengusaha hanya berfokus pada strategi pemasaran dan justru mengabaikan laporan keuangan usahanya.

Pada hal, jika suatu usaha tidak memiliki laporan keuangan yang baik, maka usaha tersebut tidak memiliki data *real* untuk mengevaluasi perkembangan usaha itu sendiri sehingga sangat beresiko terjadinya kebocoran dana, pembengkakan pengeluaran yang tidak diinginkan dan lain sebagainya.

Menurut pimpinan Sentra Kredit Kecil BNK Surabaya, pelaku UMKM yang paham dan memiliki laporan keuangan sangat sedikit bahkan tidak sampai 10%. Rata – rata pihak bank yang membantu untuk membuat neraca dan laporan laba rugi. Kesulitan – kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang dialami UMKM adalah dalam hal :

1. Penentuan nilai persediaan
2. Perhitungan akumulasi penyusutan, beban penyusutan, dan harga perolehan
3. Penentuan peralatan dan perlengkapan.

4. Perhitungan jumlah modal.
5. Perhitungan harga pokok penjualan.
6. Pengakuan pendapatan dan beban – beban.

Perumusan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah bahwa tujuan dari dibuatnya laporan keuangan dimaksudkan untuk sejumlah besar pemakai, yang berarti bukan untuk suatu kelompok tertentu saja. Pihak – pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah Pihak Internal dan Eksternal.

Pihak Internal terbagi atas dua yaitu pihak manajemen yang berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (*controlling*), pengordinasian (*coordinating*) dan perencanaan (*planning*) suatu perusahaan serta pemilik perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

Pihak Eksternal terbagi atas empat bagian yaitu Investor yang memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan tersebut, Kreditur, merasa berkepentingan terhadap pengembalian / pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas) dan profitabilitas dari perusahaan, Pemerintah informasi ini sangat berguna untuk tujuan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti statistic, Karyawan, berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan karena sumber penghasilan bergantung pada perusahaan yang bersangkutan.

Jadi, tujuan laporan keuangan dimaksudkan untuk berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi melalui kredit dan investasi. Lalu, laporan keuangan harus mampu dipahami dan berguna untuk memperkirakan arus kas di masa yang akan datang. Tujuan selanjutnya untuk menampilkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahan antara keduanya.

Nokey *Barbershop* ini adalah salah satu bidang usaha yang menawarkan jasa pangkas rambut di kota Kotamobagu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nokey *Barbershop* diketahui bahwa dalam pengolahan data dan pemesanan jasa hanya dilakukan catatan atas transaksi karena kurangnya pengetahuan mengenai

pembuatan laporan keuangan. Karena itulah, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “**Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel* (Studi Kasus Nokey Barbershop)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka penulis tertarik untuk membahas bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* (Studi Kasus Nokey Barbershop) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* (Studi Kasus Nokey Barbershop).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan khususnya usaha mikro, kecil dan menengah.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menambah referensi dan kajian ilmu khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi program studi sarjana terapan akuntansi keuangan dan mahasiswa Politeknik Negeri Manado.

c. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama berada di Politeknik Negeri Manado Jurusan Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan ke dalam penelitian desain laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan dapat menjadi bahan pertimbangan selanjutnya.